

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 13 November 2018 bergerak berfluktuasi dan dituntut dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah pergerakan nilai tukar Rupiah yang juga bergerak berfluktuasi.

Perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 bps hingga 10 bps dimana perubahan imbal hasil yang terjadi cenderung mengalami kenaikan. Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan terbatas, hingga sebesar 2 bps di tengah penurunan harganya yang berkisar antara 2 bps hingga 7 bps. Sementara itu arah perubahan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami cukup bervariasi berkisar antara 1 bps hingga 3 bps di tengah adanya perubahan harga yang mencapai 15 bps. Sedangkan untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang, arah perubahan tingkat imbal hasilnya juga bervariasi dengan perubahan yang mencapai 10 bps di tengah perubahan harga yang berkisar antara 10 bps hingga 95 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara seri acuan, tingkat imbal hasilnya mengalami penurunan dimana untuk tenor 5 tahun mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 8,002% dan untuk tenor 10 tahun mengalami penurunan sebesar 6 bps di level 8,129%. Sedangkan seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 4 bps di level 8,412% dan penurunan imbal hasil sebesar 3 bps didapati pada seri acuan dengan tenor 20 tahun di level 8,607%.

Berfluktuasinya pergerakan tingkat imbal hasil pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Pada awal perdagangan, imbal hasil Surat Utang Negara cenderung mengalami kenaikan di tengah koreksi harga yang terjadi di pasar sekunder seiring dengan nilai tukar Rupiah yang dibuka melemah terhadap Dollar Amerika di posisi 14862,50 per Dollar Amerika. Bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan harga Surat Utang Negara di sepanjang sesi perdagangan, harga Surat Utang negara mulai menunjukkan perubahan arah menjadi kenaikan jelang berakhirnya sesi perdagangan di tengah meredanya tekanan terhadap nilai tukar Rupiah yang justru berbalik dengan mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika di akhir sesi perdagangan. Hanya saja, kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi jelang berakhirnya sesi perdagangan tersebut terjadi pada beberapa seri Surat Utang Negara, sementara sebagian besar seri lainnya masih terlihat mengalami penurunan. Volume perdagangan yang tidak begitu besar pada perdagangan kemarin mengindikasikan bahwa pelaku pasar masih menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder. Sedangkan dari lelang penjualan Sukuk Negara, pemerintah meraup dana senilai Rp4,11 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp11,02 triliun. Jumlah penawaran yang masuk serta hasil dari penerbitan lelang pada lelnag tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan lelang sebelumnya yang mencapai Rp5,62 triliun dengan total penawaran senilai Rp11,30 triliun.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, perubahan harga yang terjadi relatif terbatas dengan kecenderungan mengalami penurunan dibandingkan dengan level penutupan pada perdagangan sebelumnya. Terbatasnya perubahan harga tersebut menyebabkan tingkat imbal hasilnya tidak banyak mengalami perubahan. Imbal hasil dari INDO24 mengalami kenaikan kurang dari 1 bps di level 4,667% setelah mengalami penurunan harga sebesar 4 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO43 mengalami kenaikan yang juga kurang dari 1 bps di level 5,431% setelah mengalami koreksi harga sebesar 5 bps.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp4,92 triliun dari 36 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp1,12 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume ...

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	102,75	97,70	100,70	1073,45	56
FR0064	87,04	86,25	86,90	484,52	35
FR0077	102,40	99,77	100,23	445,01	34
FR0065	85,94	85,40	85,94	329,00	7
FR0074	94,60	91,25	91,50	218,50	11
FR0059	92,80	92,04	92,04	200,70	10
SPN12190104	99,21	99,14	99,21	182,00	4
FR0063	91,50	90,85	91,06	180,00	3
SPN12190214	98,34	98,33	98,33	172,00	2
FR0068	101,60	97,15	101,60	161,23	17

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	98,45	98,30	98,45	205,00	2
SPNS11012019	99,12	99,12	99,12	100,00	1
SR010	96,20	94,50	95,94	70,01	9
PBS015	85,04	84,76	85,04	52,00	4
PBS012	100,00	99,10	99,15	30,00	6
PBS017	86,80	86,80	86,80	24,00	1
SR008	100,90	98,50	100,60	17,89	14
PBS013	99,76	99,75	99,76	16,00	3
SR009	99,60	98,50	98,63	6,76	19

Sumber : IDX

... Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,07 triliun dari 56 kali transaksi di harga rata - rata 100,39% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0064 senilai Rp484,52 miliar dari 35 di harga rata - rata 86,82%. Adapun dari perdagangan Sukuk Negara, Project Based Sukuk seri PBS016 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp205,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 98,38% yang diikuti oleh perdagangan Surat Perbendaharaan Negara seri SPNS11012019 senilai Rp100,00 miliar dari satu kali transaksi di harga 99,12%.

Sedangkan volume perdagangan surat utang korporasi yang dileporkan pada perdagangan kemarin mencapai Rp997,90 miliar dari 54 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2018 Seri A (MEDC03ACN2) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp286,00 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 100,47% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri B (PIKI01B) senilai Rp63,00 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 98,73%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat terbatas sebesar 15,00 pts (0,10%) di level 14805,00 per Dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 14799,00 hingga 14935,00 per Dollar Amerika, nilai tukar Rupiah dibuka melemah sejak awal perdagangan hingga pertengahan sesi perdagangan dan ditutup dengan adanya penguatan di tengah upaya dari pemerintah China dan Amerika Serikat yang berupaya untuk menyelesaikan permasalahan perang dagang diantara kedua negara tersebut. Mata uang Rupoah ditutup menguat seiring dengan pergerakan mata uang regional yang juga bergerak dengan kecenderungan mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika. Mata uang Rupee India (INR) memimpin penguatan mata uang regional, sebesar 0,38% yang diikuti oleh mata uang Peso Philippina (PHP) sebesar 0,37% dan Baht Thailand (THB) sebesar 0,27%. Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) dan Ringgit Malaysia (MYR) terlihat mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika masing - masing sebesar 0,23% dan 0,11%.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan arah perubahan yang bervariasi. Imbal hasil US Treasur ditutup dengan mengalami penurunan masing - masing di level 3,143% dan 3,363% untuk tenor 10 tahun dan 30 tahun di tengah koreksi yang terjadi pada pasar saham Amerika mendorong terjadinya permintaan terhadap instrumen yang lebih aman. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Inggris dan Jerman pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan masing - masing di level 1,497% dan 0,401%. Di kawasan regional, imbal hasil dari surat utang Jepang juga terlihat mengalami penurunan di level 0,109%.

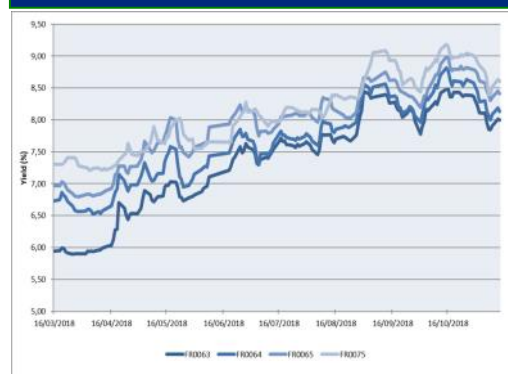
Secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak dengan tren kenaikan harga meskipun sempat mengalami penurunan harga dalam beberapa hari perdagangan terakhir. Oleh sebab itu kami melihat bahwa harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk melanjutkan kenaikan harga meskipun kenaikan harga juga akan terbatas mengingat harga Surat Utang negara saat ini masih berada pada area yang mendekati area jenuh beli (*overbought*).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi dengan arah pergerakan nilai tukar Rupiah masih akan mempengaruhi arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Hari ini Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia mulai dilaksanakan dan akan berakhir pada hari Kamis, 15 November 2018. Pelaku pasar memperkirakan bahwa RDG Bank Indonesia masih akan mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75% di tengah cukup terjaganya pergerakan nilai tukar Rupiah pada bulan ini. Adapun faktor eksternal yang akan dicermati oleh pelaku pasar adalah data penjualan ritel Amerika yang akan disampaikan pada hari ini waktu setempat.

Rekomendasi

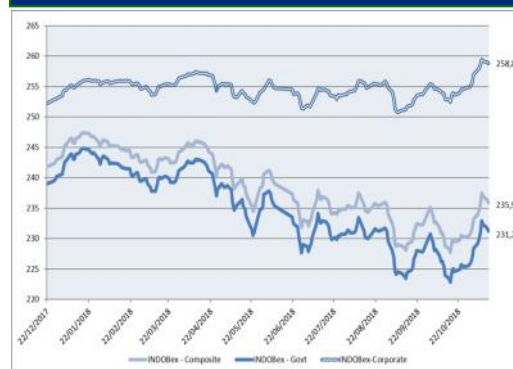
Dengan adanya peluang kenaikan harga Surat Utang Negara, maka kami menyarankan kepada pelaku pasar untuk melakukan strategi trading jangka pendek memanfaatkan momentum tren kenaikan harga. Perlu dicermati pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang cukup berpengaruh terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Beberapa seri yang kami rekomendasikan adalah sebagai berikut : SR008, SR009, FR0069, FR0053, FR0061, FR0035, FR0043, FR0063, FR0070, FR0058, FR0074, FR0068 dan FR0072.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



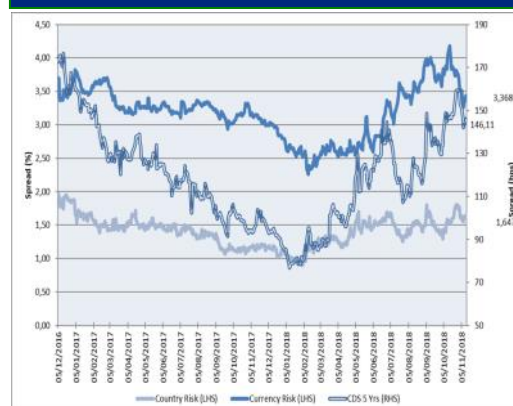
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEx)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp4,11 triliun dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 01052019 (reopening), SPN-S 01082019 (reopening), PBS014 (reopening), PBS019 (reopening), PBS017 (reopening) dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa tanggal 13 November 2018

Total penawaran yang masuk pada lelang tersebut senilai Rp11,02 triliun dari enam seri Sukuk Negara yang ditawarkan kepada para investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 01052019 senilai Rp4,42 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,56250% hingga 7,50000%. Adapun jumlah penawaran terkecil didapati pada Project Based Sukuk seri PBS012, senilai Rp208,5 miliar dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,96875% hingga 9,40625%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS01052019	SPNS01082019	PBS014	PBS019	PBS012	PBS015
Jumlah penawaran	Rp4,421 triliun	Rp3,715 triliun	Rp1,232 triliun	Rp0,8245 triliun	Rp0,2085 triliun	Rp0,624 triliun
Yield tertinggi	7,50000%	7,18750%	8,59375%	9,00000%	9,40625%	9,75000%
Yield terendah	6,56250%	6,81250%	7,93750%	8,31250%	8,96875%	9,46875%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp4,11 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 01082019 senilai Rp1,6 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 6,85938%. Sementara itu jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Project Based Sukuk seri PBS012, senilai Rp155 miliar dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 9,03951% di harga 98,75%. Setelmen dari pelaksanaan lelang tersebut akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 15 November 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS01052019	SPNS01082019	PBS014	PBS019	PBS012	PBS015
Yield rata-rata tertimbang	6,58929%	6,85938%	8,01527%	8,36605%	9,03951%	9,53954%
Tingkat imbalan	Diskonto	Diskonto	6,50000%	8,25000%	8,87500%	8,00000%
Jatuh tempo	01-Mei-19	01-Agu-19	15-Mei-21	15-Sep-23	15-Nov-31	15-Jul-47
Jumlah dimenangkan	Rp1,050 triliun	Rp1,600 triliun	Rp0,230 triliun	Rp0,610 triliun	Rp0,155 triliun	Rp0,470 triliun
Bid-to-cover-ratio	4,21	2,32	5,36	1,35	1,35	1,33

Dengan lelang tersebut maka pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp80,07 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 56,10% dari target penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang di kuartal IV tahun 2018 yang nilainya mencapai Rp142,72 triliun.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,161	3,183	↓ -0,022	-0,69%
UK	1,453	1,451	↑ 0,002	0,10%
Germany	0,383	0,397	↓ -0,014	-3,57%
Japan	0,109	0,113	↓ -0,004	-3,53%
Philippines	7,465	7,376	↑ 0,089	1,21%
Hong Kong	2,394	2,430	↓ -0,035	-1,45%
Singapore	2,482	2,483	↓ 0,000	-0,01%
Thailand	2,816	2,822	↓ -0,006	-0,20%
India	7,762	7,804	↓ -0,042	-0,54%
Indonesia (USD)	4,807	4,803	↑ 0,004	0,08%
Indonesia	8,129	8,185	↓ -0,055	-0,68%
Malaysia	4,131	4,104	↑ 0,027	0,66%
China	3,485	3,481	↑ 0,004	0,12%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	138,50	175,74	287,20	440,72	6,578
2	136,52	168,11	297,73	478,55	7,457
3	133,48	183,88	293,07	503,84	7,821
4	132,59	199,24	289,65	525,91	8,007
5	134,00	207,24	292,79	547,20	8,078
6	136,85	209,96	301,89	567,55	8,144
7	140,15	210,12	314,56	586,13	8,358
8	143,15	209,20	328,52	602,22	8,290
9	145,36	207,76	342,11	615,41	8,344
10	146,55	205,90	354,30	625,61	8,175

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
MEDC03ACN2	idA+	101,36	100,00	101,18	286,00	7
PIKI01B	idAA	98,75	98,73	98,75	63,00	3
BBRI01CCN2	idAAA	103,33	101,29	101,70	56,00	6
SMBNII01CN2	idAAA(sy)	100,80	100,78	100,80	49,00	2
IMFIO2CCN2	idA	101,61	100,00	100,92	42,60	9
IMFIO3ACN2	idA	99,45	99,33	99,37	37,00	8
ISAT08A	idAAA	99,32	99,30	99,32	34,00	4
FIFA02BCN3	idAAA	101,46	100,40	101,46	32,00	4
PPLN12B	idAAA	105,26	105,24	105,26	30,00	2
PIGN01B	idAA	101,11	101,09	101,11	28,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 13-Nov-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,42	100,65	100,65	↓ (0,60)	6,258%	6,244%	↑ 1,45	0,420	0,408
FR36	11,500	15-Sep-19	0,84	104,02	104,02	↓ (0,20)	6,469%	6,466%	↑ 0,24	0,810	0,785
FR31	11,000	15-Nov-20	2,01	106,69	106,71	↓ (1,70)	7,351%	7,342%	↑ 0,89	1,769	1,706
FR34	12,800	15-Jun-21	2,59	111,88	111,90	↓ (2,20)	7,647%	7,638%	↑ 0,89	2,200	2,119
FR53	8,250	15-Jul-21	2,67	101,21	101,26	↓ (4,60)	7,733%	7,713%	↑ 1,92	2,392	2,303
FR61	7,000	15-May-22	3,50	97,21	97,28	↓ (6,90)	7,927%	7,904%	↑ 2,33	3,054	2,938
FR35	12,900	15-Jun-22	3,59	114,89	115,19	↓ (29,50)	8,033%	7,945%	↑ 8,80	2,896	2,785
FR43	10,250	15-Jul-22	3,67	107,20	107,34	↓ (14,30)	7,945%	7,901%	↑ 4,37	3,078	2,960
FR63	5,625	15-May-23	4,50	91,16	91,12	↑ 4,20	8,000%	8,012%	↓ (1,19)	3,897	3,747
FR46	9,500	15-Jul-23	4,67	105,53	105,86	↓ (32,90)	8,050%	7,968%	↑ 8,29	3,794	3,648
FR39	11,750	15-Aug-23	4,75	113,85	113,94	↓ (9,10)	8,170%	8,148%	↑ 2,16	3,754	3,607
FR70	8,375	15-Mar-24	5,34	100,93	100,85	↑ 8,00	8,153%	8,172%	↓ (1,87)	4,360	4,190
FR77	8,125	15-May-24	5,50	100,14	99,93	↑ 20,50	8,093%	8,140%	↓ (4,69)	4,372	4,202
FR44	10,000	15-Sep-24	5,84	108,44	108,78	↓ (34,10)	8,150%	8,079%	↑ 7,07	4,552	4,374
FR40	11,000	15-Sep-25	6,84	113,85	114,00	↓ (15,60)	8,301%	8,273%	↑ 2,79	5,033	4,832
FR56	8,375	15-Sep-26	7,84	100,76	101,20	↓ (44,60)	8,239%	8,161%	↑ 7,77	5,833	5,602
FR37	12,000	15-Sep-26	7,84	120,55	120,85	↓ (30,40)	8,367%	8,320%	↑ 4,74	5,451	5,232
FR59	7,000	15-May-27	8,50	92,31	92,22	↑ 8,40	8,278%	8,293%	↓ (1,47)	6,224	5,977
FR42	10,250	15-Jul-27	8,67	111,59	111,62	↑ (2,40)	8,342%	8,338%	↑ 0,37	5,930	5,692
FR47	10,000	15-Feb-28	9,26	110,61	110,65	↓ (3,60)	8,329%	8,324%	↑ 0,53	6,272	6,021
FR64	6,125	15-May-28	9,50	86,91	86,58	↑ 33,50	8,128%	8,184%	↓ (5,62)	6,918	6,648
FR71	9,000	15-Mar-29	10,34	104,44	104,27	↑ 16,50	8,348%	8,371%	↓ (2,35)	6,924	6,647
FR78	8,250	15-May-29	10,50	100,47	100,19	↑ 28,40	8,182%	8,223%	↓ (4,08)	6,949	6,676
FR52	10,500	15-Aug-30	11,75	115,00	114,61	↑ 39,20	8,458%	8,506%	↓ (4,85)	7,190	6,898
FR73	8,750	15-May-31	12,50	102,09	102,90	↓ (80,20)	8,475%	8,372%	↑ 10,32	7,571	7,263
FR54	9,500	15-Jul-31	12,67	107,97	107,62	↑ 35,40	8,459%	8,503%	↓ (4,38)	7,607	7,298
FR58	8,250	15-Jun-32	13,59	97,84	97,31	↑ 53,50	8,519%	8,588%	↓ (6,85)	8,076	7,746
FR74	7,500	15-Aug-32	13,75	91,88	91,62	↑ 26,10	8,510%	8,545%	↓ (3,46)	8,416	8,072
FR65	6,625	15-May-33	14,50	85,19	84,89	↑ 30,40	8,411%	8,452%	↓ (4,10)	8,746	8,393
FR68	8,375	15-Mar-34	15,34	98,31	98,31	↑ 0,00	8,573%	8,573%	-	8,733	8,374
FR72	8,250	15-May-36	17,50	96,91	96,67	↑ 24,20	8,595%	8,622%	↓ (2,77)	9,050	8,677
FR45	9,750	15-May-37	18,50	110,86	110,94	↓ (8,00)	8,569%	8,561%	↑ 0,80	8,969	8,601
FR75	7,500	15-May-38	19,50	89,63	89,36	↑ 26,30	8,607%	8,637%	↓ (3,05)	9,647	9,249
FR50	10,500	15-Jul-38	19,67	115,00	117,69	↓ (269,10)	8,872%	8,615%	↑ 25,67	9,079	8,694
FR57	9,500	15-May-41	22,50	105,60	107,28	↓ (167,90)	8,919%	8,754%	↑ 16,46	9,537	9,130
FR62	6,375	15-Apr-42	23,42	75,71	76,33	↓ (62,20)	8,849%	8,771%	↑ 7,83	10,818	10,359
FR67	8,750	15-Feb-44	25,26	98,30	99,24	↓ (94,40)	8,918%	8,823%	↑ 9,52	10,234	9,797
FR76	7,375	15-May-48	29,50	82,30	82,86	↓ (55,90)	9,113%	9,048%	↑ 6,44	10,496	10,039

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	09-Nov-18	12-Nov-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	661,82	663,70
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,63	83,17
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,63	83,17
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.622,68	1.622,27
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	114,91	114,68
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,23	201,22
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	881,89	881,85
Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,81	164,76
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	211,71	211,68
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	77,17	77,09
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	135,77	135,75
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.369,14	2.369,14
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	0,668	17,572	(0,040)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.